

HUBUNGAN NILAI KARAKTER DENGAN KEJUJURAN SISWA KELAS V SEGUGUS 6 KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Rumaniyah
Universitas PGRI Yogyakarta
rumaniyah7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan nilai karakter dengan tingkat kejujuran yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Segugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015 pada semester genap.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Segugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yang meliputi SD Pucanggading sebanyak 10 siswa, SD Grindang sebanyak 12 siswa, SD Muhammadiyah Tlogolelo sebanyak 18 siswa, SD Sangon sebanyak 13 siswa, MI Ma'arif Sangon sebanyak 7 siswa, MI Plampang sebanyak 6 siswa, SD Gunung Agung sebanyak 11 siswa, dan SD Bopkri Kawidodo Plampang sebanyak 2 siswa dengan jumlah keseluruhan 79 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan: angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS 16.0.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara nilai karakter dengan kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh koefisiensi korelasi nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 79$, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,22. Hasil ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,323 > r_{tabel} 0,22$ sehingga dikatakan signifikan. Untuk variabel nilai karakter 75% berada pada kategori sangat tinggi, 25% berada pada kategori tinggi, 0% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah. Variabel kejujuran 76% berada pada kategori sangat tinggi, 24% berada pada kategori tinggi, 0% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah.

Kata kunci: Nilai Karakter, Kejujuran, nilai ketuhanan, nilai kepribadian, lingkungan, dan kebangsaan.

ABSTRACT

This study aims to identify the relation between character value and honesty level possessed by the students. This study was conducted in Kokap cluster 6 Elementary Schools Kulon Progo Regency Academic Year 2014/2015 in the second semester.

The subjects were students of V class cluster 6 Elementary Schools which includes 10 students of Pucanggading Elementary Schools, Grindang Elementary Schools as many as 12 students, Muhammadiyah Elementary Schools Tlogolelo as many as 18 students, 13 students of Sangon Elementary Schools, MI Ma'Arif Sangon as many as 7 students, MI Plampang as many as 6 students, Gunung Agung Elementary Schools as many as 11 students, and Bopkri Elementary Schools Kawidodo Plampang as many as 2 students with a total of 79 students. Data collection technique used: questionnaires and documentation. Data analysis used product moment correlation with SPSS 16.0.

It can be concluded that, there was a significant positive correlation between the character value with honesty. This is evidenced by the correlation value is obtained coefesiensi r_{table} at a significance level of 5 % and $N = 79$, obtained r_{table} value of 0.22 . These results indicate that $r_{count} 0.323 > 0.22 r_{table}$ significant. For variable character value 75 % was at very high category , 25 % in the high category , 0 % in middle category , 0 % in the low category , 0 % was at a very low category . Variable honesty 76 % was at very high category , 24 % in the high category , 0 % in middle category , 0 % in the low category , 0 % was at a very low category .

Keywords: Character Education, Honesty, The Value of Divinity, The Value of Personality, Environment, and Nationality.

PENDAHULUAN

Karakter merupakan cara untuk menunjukkan etika yang baik dan sangat penting bagi diri seseorang agar pada waktu berhubungan dengan orang lain dapat menentukan sikap yang baik. Karakter adalah nilai-nilai yang mempunyai ciri khas yang baik, berbuat baik dalam kehidupan yang berdampak positif atau baik bagi lingkungan tempat tinggalnya.

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang dihadapkan kepada situasi yang kurang menguntungkan. Kondisi ini terjadi sejalan dengan semakin banyaknya kenyataan tentang lemahnya karakter bangsa Indonesia yang selama ini diyakini sangat kuat dan teguh memegang sendi-sendi kehidupan yang arif dan bijaksana. Bukti nyata lemahnya karakter bangsa ini dapat kita saksikan disekitar lingkungan kita. Budaya korupsi, nepotisme, kolusi, hilangnya budaya malu, maraknya penyanjung

ketidakjujuran, dan pelemahan potensi anak oleh bangsa kita sendiri semakin kerap kita dengar dan saksikan. Kondisi ini sangat memprihatinkan sekaligus menjadi aib bagi pendidikan di Indonesia (Yunus Abidin, 2012:27).

Kejujuran memang merupakan hal yang sepele, oleh sebab itu kejujuran sering diremehkan. Padahal kejujuran membawa dampak yang besar dalam tatanan masyarakat. Konsep yang terjadi saat ini adalah orang yang pandai itu yang bisa mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan. Akibat kesalahan konsep tersebut membawa dampak pada siswa untuk mendapatkan nilai yang sebaik mungkin walaupun tak jujur. Inilah pondasi awal ketidakjujuran di dalam masyarakat sehingga berbagai cara dilakukan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan nilai karakter dengan kejujuran siswa kelas V SD segugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015?

Manfaat penelitian ini adalah manfaat Teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana hubungan nilai karakter dengan kejujuran siswa kelas v SD segugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015, manfaat Praktis yaitu bagi siswa: (1) Dapat memberikan masukan pada siswa agar lebih dapat meningkatkan kejujuran terhadap semua hal. (2) Memberikan masukan bagi siswa agar dapat meningkatkan karakter dalam dirinya. Bagi Guru (1) Memberikan sumbangan bagi guru agar dapat lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan karakter dalam diri siswa. (2) Memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan sikap jujur yang baik dan positif kepada semua hal. Bagi Sekolah (1) Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kejujuran siswa di sekolah tersebut. (2) Sebagai masukan agar sekolah mampu menangani dan mengontrol karakter siswa dengan baik. Bagi peneliti (1) Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara meningkatkan kejujuran siswa yang baik. (2) Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagaimana hubungan nilai karakter dengan kejujuran siswa di sekolah tersebut. (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi awal bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas.

KAJIAN TEORI

Karakter

Darmiyati Zuchdi, 2011: 28 (Munir) Karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dengan kuat yang sulit dihilangkan. Karakter meliputi serangkaian sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik; kapasitas intelektual, seperti berpikir kritis dan alasan moral; perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab; mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan; kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan; dan komitmen untuk berkontribusi dengan masyarakat (Tuhana Taufiq

Andrianto, 2011: 20). Karakter adalah nilai-nilai yang khas yang baik, berbuat baik dalam kehidupan yang berdampak positif atau baik bagi lingkungan tempat tinggalnya dan menjadi unsur pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lain (Maswardi Muhammad Amin, 2011: 3). Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter, jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat, serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya (Novan Ardy Wiyani, 2013: 25). Karakter adalah suatu hal yang unik hanya ada pada individual atau pun pada suatu kelompok, bangsa. Karakter adalah landasan dari kesadaran budaya, kecerdasan budaya dan merupakan pula perekat budaya (Sri Narwanti, 2011: 27). Sedangkan menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 35) Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Kemudian nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Kejujuran

Kejujuran atau jujur artinya apa yang dikatakan seseorang sesuai dengan hati nuraninya apa yang dikatakannya sesuai dengan kenyataan yang ada (Joko Tri Pasetya, 2004: 138). Dan harus mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri (Zubaedi, 2011: 319). Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan (M Mahbubi, 2012: 44). Menurut Yani (Siti Munawaroh, 2013: 42) kejujuran adalah merupakan salah satu sendi terpenting dalam menata kehidupan bermasyarakat yang baik. Dalam aqidah agama islam mengenal 5 jenis kejujuran, antara lain: (1) Jujur dalam perkataan (Shidqul Hadist). (2) Jujur dalam pergaulan (Shidqul Mu'amalah). (3) Jujur dalam keinginan (Shidqul Azam). (4) Jujur dalam janji (Shidqul Wa'ad). (5) Jujur dalam kenyataan (Shidqul Haal).

METODE PENELITIAN

Model Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya adalah bagian kecil dari populasi atau sering disebut data.

Prosedur Penelitian

Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan

hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Subjek dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa kelas V SD Segugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi: uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji Korelasi *Product Moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data mengenai variabel nilai karakter (X) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket nilai karakter yang terdiri dari 26 butir pernyataan. Adapun skor yang digunakan dalam angket nilai karakter yaitu 1 sampai 5 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel nilai karakter memiliki rentang skor 26-130. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor tertinggi 127 dan skor terendah 92. Berdasarkan data yang sudah dihitung diperoleh data Mean (M) = 110,77; Median (Me) = 112; Modus (Mo) = 118; Std. Deviation (SD) = 8,999.

Nilai karakter meliputi 75% berada pada kategori sangat tinggi, 25% berada pada kategori tinggi, 0% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, dan 0% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 110,77 yang berada pada kelas interval $104 < X$ nilai karakter siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 75%.

Data mengenai variabel kejujuran siswa (Y) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket kejujuran yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Adapun skor yang digunakan yaitu memiliki rentang skor 20-100. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 66. Berdasarkan data yang sudah dihitung diperoleh data Mean (M) = 84,84; Median (Me) = 85,64; Modus (Mo) = 86; Std. Deviation (SD) = 7,760

hasil kejujuran siswa meliputi 60% berada pada kategori sangat tinggi, 18% berada pada kategori tinggi, 1% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, dan 0% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 84,84 yang berada pada kelas interval $80 < X$ kejujuran kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 76%.

Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk variabel nilai karakter dan kejujuran diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,376, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ atau $0,376 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan data nilai karakter dan kejujuran berdistribusi normal.

Analisis Data

Berdasarkan analisis korelasi *product Moment* di dapat diterangkan sebagai berikut:

nilai karakter (X) dan kejujuran (Y) dengan nilai signifikan 0,004. Dengan menggunakan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ berarti $0,004 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Diperoleh signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel nilai karakter memiliki hubungan yang signifikan dengan kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* menggunakan SPSS 16.0 antara nilai karakter dengan kejujuran siswa diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,323 dengan nilai signifikansi = 0,004. Hal ini berarti ada hubungan nyata dan signifikan antara nilai karakter dengan kejujuran. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini yang berbunyi tidak terdapat hubungan antara nilai karakter dengan kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015 dinyatakan **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan antara nilai karakter dengan kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015 dinyatakan **diterima**.

Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kecenderungan nilai karakter siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan rerata (mean) sebesar 110,77. Nilai karakter yang dimiliki siswa sangat penting yang pada dasarnya sebagai landasan untuk bersikap jujur, jika seorang siswa memiliki nilai-nilai karakter tinggi maka sikap jujur siswa akan tinggi dan sangat penting untuk ditanamkan disekolah dan lingkungan keluarga. Kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori sangat tinggi, yaitu dengan rerata (mean) sebesar 84,84. Hal ini dapat dipengaruhi oleh nilai karakter dengan kejujuran sangat tinggi. Jadi sangat erat sekali hubungan nilai karakter dengan kejujuran siswa.

Analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for windows. Dari analisis diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,323 (r_{hitung}), hal ini berarti berkorelasi positif. Hasil koefisiensi korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=79$, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,22. Hasil ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,323 > r_{tabel} 0,22$ sehingga dikatakan signifikan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara nilai karakter dengan kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6

Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh koefisiensi korelasi nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 79$, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,22. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,323 > r_{tabel} 0,22 sehingga dikatakan signifikan. Untuk variabel nilai karakter 75% berada pada kategori sangat tinggi, 25% berada pada kategori tinggi, 0% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah. Variabel kejujuran 76% berada pada kategori sangat tinggi, 24% berada pada kategori tinggi, 0% berada pada kategori sedang, 0% berada pada kategori rendah, 0% berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif signifikan antara nilai karakter dengan kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan sudah sesuai dengan hipotesis yaitu:

1. Untuk variabel nilai karakter (X) dilihat dari besarnya Mean (M) 110,77 yang berada pada kelas interval $104 < X$ dengan presentase = 75% berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan nilai karakter berada pada kategori sangat tinggi.
2. Untuk variabel kejujuran (Y) dilihat Mean (M) 84,84 yang berada pada kelas interval $80 < X$ dengan presentase = 76% berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan kejujuran siswa kelas V SD se Gugus 6 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2014/2015 berada pada kategori sangat tinggi.
3. Dari analisis diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,323 (r_{hitung}), hal ini berarti berkorelasi positif. Hasil koefisiensi korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=79$, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,22. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,323 > r_{tabel} 0,22 sehingga dikatakan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmiyati Zuchdi. 2011. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Buku Panduan Internalisasi: Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Joko Tri Prasetya. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

M Mahmudi. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Maswardi Muhammad Amin. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media.

Novan Ardy Wiyani. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik, dan Strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Siti Munawaroh. Dkk. 2013. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNB Yogyakarta.

Sri Narwanti. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media).

Sunarti dan Selly Rahmawati. 2012. *Penelitian Hasil Belajar untuk SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tuhana Taufiq Andrianto. 2011. *Mengembangkan Karakter Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.